

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang peneliti tetapkan, maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian diskriptif. Sugiyono (2003, h.11) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Peneliti menggunakan metode deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menafsirkan suatu fenomena-fenomena subyek/obyek berdasarkan fakta-fakta yang terjadi di lapangan secara sistematis, akurat dan actual mengenai implemementasi program Sistem informasi pegawai *online* (SIPO) di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Tulungagung untuk mewujudkan sebuah pelayanan berbasis e-government untuk para Aparatus Sipil Negara (ASN) atau biasa yang disebut Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kabupaten Tulungagung.

Sedangkan pengertian dari metode deskriptif menurut Whitney (1960) dalam Nazir, 1998:54-55) yaitu :

“Metode Deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu termasuk dalam hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap, pandangan, serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena yang diteliti”.

Lebih lanjut definisi mengenai penelitian deskriptif dalam Arikunto (1995:309) adalah sebagai berikut :

“Didalam penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi untuk menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Memang adakalanya dalam penelitian ingin membuktikan dugaan, tetapi tidak terlalu lazim. Yang umum bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis”.

Jadi pada dasarnya penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat, keadaan, gejala atau kelompok tertentu untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala dan gejala lain pada masyarakat. Dimana data-data yang dikumpulkan berupa gambar-gambar atau dalam bentuk kata-kata dan ukan dalam bentuk angka-angka, apabila ada data berupa angka-angka maka data tersebut fungsinya hanyalah sebagai penunjang.

Sedangkan rancangan penelitian ini merupakan studi kasus, yaitu penelitian yang intensif terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu dengan cakupan wilayah yang terbatas namun mendalam (Arikunto, 1997:71).

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah suatu lingkup yang dijadikan sebagai pusat perhatian dalam pelaksanaan penelitian, sehingga peneliti mempunyai batasan dan mudah memperoleh gambaran secara keseluruhan mengenai sesuatu yang akan diteliti. Dan maksud ditetapkannya fokus penelitian seperti yang diungkapkan oleh Moleong (2010:62-64) yaitu sebagai berikut “Pertama, menetapkan fokus dapat membatasi studi; kedua, penetapan fokus berfungsi untuk memenuhi kriteria

inklusi-eksklusi atau masukan-mengeluarkan suatu informasi yang baru diperoleh di lapangan.

Adapun fokus dalam penelitian ini adalah :

1. Implementasi Program Sistem Informasi Pegawai Online (SIPO) dalam mewujudkan E-Government di Badan kepegawaian Daerah Kabupaten Tulungagung meliputi :
  - a. Model implementasi Program SIPO dalam mewujudkan *e-Government* di Badan kepegawaian Daerah Kabupaten Tulungagung
    - 1) Pengorganisasian
      - a. Sumberdaya Manusia
      - b. Sumberdaya Peralatan Sarana dan Prasarana
      - c. Sumberdaya Anggaran
    - 2) Interpretasi
    - 3) Aplikasi / Penerapan Program
2. Faktor-faktor penghambat dan pendukung Implementasi Program Sistem Informasi Pegawai *Online* (SIPO) dalam mewujudkan *e-Government* di Badan kepegawaian Daerah Kabupaten Tulungagung :
  - a. Faktor Pendukung
  - b. Faktor Penghambat

### **C. Lokasi dan Situs Penelitian**

Lokasi penelitian yaitu tempat dimana peneliti akan memperoleh data dan informasi mengenai permasalahan dan fokus penelitian yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini mengambil lokasi di Kabupaten Tulungagung.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini didasari oleh pertimbangan sebagai berikut :

1. Kabupaten Tulungagung merupakan daerah kecil yang terletak 154 km barat daya Kota Surabaya, ibu kota provinsi Jawa Timur. Kabupaten Tulungagung ini terus berupaya mempersiapkan diri untuk bersaing dan menghadapi kemajuan bangsa, terutama kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Dengan selalu meningkatkan kemampuan dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengembangan dan mengevaluasi proyek-proyek pembangunan sesuai kekuasaan pemerintah daerah untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat di Kabupaten Tulungagung.
2. Pemilihan lokasi ini karena badan yang bersangkutan telah membangun database berupa SIPO untuk seluruh pegawai di Kabupaten Tulungagung.
3. Situs penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebenarnya peneliti dapat mengungkapkan keadaan yang sebenarnya obyek yang akan diteliti, dari kemudahan peneliti dalam menggali informasi dan menangkap keadaan obyek yang terjadi di lapangan sehingga data-data yang diperoleh benar-benar akurat dan relevan. Situs penelitian ini adalah Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Tulungagung Jl. Ahmad Yani Timur Gang 4 No.7 Telp. (0355) 321813

#### **D. Sumber dan Jenis Data**

Menurut Lofland and Lofland (dalam Moleong, 2004:157), “Sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selbihnya

adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.” Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga hal yaitu :

a. Informan

Informan merupakan seseorang yang memiliki kemampuan, mengetahui atau menguasai informasi yang berkaitan dengan topik penelitian.

b. Peristiwa

Sumber data dapat diperoleh dengan melihat sebuah peristiwa atau kejadian-kejadian yang berkaitan dengan topik penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan mengamati tentang suatu kejadian dan kemudian merekamnya menggunakan alat perekam ataupun dengan catatan lapangan.

Adapun jenis data dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung di lapangan, diamati, kemudian dicatat pertama kalinya dan diperoleh langsung dari pihak terkait dengan obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari penelitian di lapangan melalui wawancara kepada informan yang menguasai permasalahan dan menangani langsung, yaitu dengan pejabat struktural, petugas pengelola dan pengguna program aplikasi SIPO. Dengan demikian diperoleh sumber data yang lengkap dan akurat sesuai dengan tujuan penelitian dan kemantaban peneliti

2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek yang diteliti namun diusahakan pihak lain, yaitu dokumen, catatan, laporan serta arsip yang berkaitan dengan obyek yang diteliti yang dapat memperkuat data primer.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data di lapangan, teknik pengumpulan data dilakukan untuk mempermudah mendapat informasi sebanyak-banyaknya yang berkaitan dengan fokus penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara (*interview*), yaitu pengumpulan data dengan melakukan percakapan atau interaksi secara langsung dengan aparat yang bersangkutan.
2. Observasi atau pengamatan, yaitu pengumpulan data dengan menggunakan cara peneliti berusaha mencari data langsung pada sumber-sumber terkait yang nantinya digunakan untuk melengkapi dan menyempurnakan data yang diperoleh melalui wawancara.
3. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data melalui catatan-catatan atau dokumen perusahaan yang sesuai dengan penelitian yang meliputi struktur organisasi, sejarah perusahaan, visis dan misi perusahaan, dan data-data lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam pelaksanaan penelitian dimana instrument tersebut digunakan sebagai alat

melakukan pengumpulan data. Lincoln dan Guba (dalam Sugiyono, 2008:223), berpendapat :

*“The instrument of choice in naturalistic inquiry is the human. We shall see that from instrumentation may be used in later phase of the inquiry, but the human is the initial and continuing mainstay. But if the human instrument has been used extensively in earlier stages of inquiry. So that instrument can be constructed that is grounded in the data that the human instrument has produced”.*

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai cara untuk mempermudah memperoleh data adalah sebagai berikut :

1. Penelitian sendiri

Penelitian sendiri dengan mengamati gejala-gejala yang berkaitan dengan fokus penelitian sehingga diperoleh jawaban-jawaban yang sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang akan diteliti secara representatif yang berguna sebagai bahan analisa.

2. Pedoman wawancara (*Interview guide*), yaitu berupa acuan pokok yang menjadi dasar dalam melakukan wawancara dengan pihak terkait (narasumber), sehingga dapat mempermudah peneliti dalam melakukan wawancara.

3. Catatan lapangan (*Field note*), yaitu catatan hasil pengamatan yang terjadi di lapangan, baik berupa wawancara maupun dokumentasi yang telah dibuat.

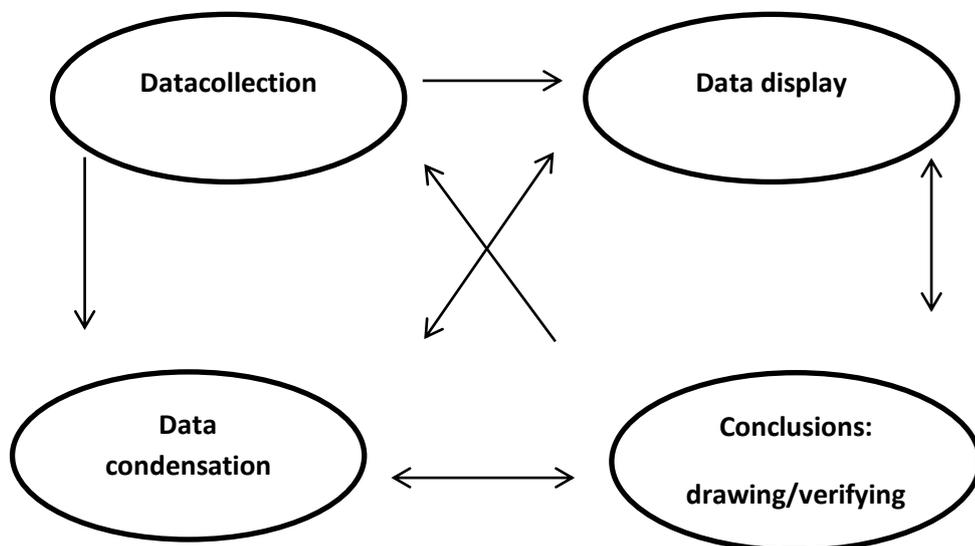
4. Perangkat penunjang, baik berupa perekam suara maupun kamera.

## **G. Analisis Data**

Analisis data menurut Patton (Moleong, 2000:103) merupakan proses urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategorisasi, dan satuan uraian dasar. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis

data interaktif oleh Miles, Huberman, dan Saldana. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Dalam model interaktif, tiga jenis kegiatan analisis seperti kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi merupakan proses siklus dan interaktif. Sehingga membuat penulis harus bergerak aktif untuk mendapatkan data dan penarikan kesimpulan selama penelitian.

Gambar 8 : Model Analisis Data Interaktif



Sumber: Miles, Huberman dan Saldana (2014: 33)

Menurut Miles dan Saldana (2014: 33) menjelaskan ketiga alur kegiatan analisa data sebagaimana berikut :

1. *Data Collection*

Pengumpulan data merupakan proses siklus dan interaktif, sehingga peneliti selama melakukan pengumpulan data harus bergerak bolak-balik diantara kegiatan kondensasi, penyajian, hingga penarikan kesimpulan selama waktu penelitiannya hingga data terkumpul.

## 2. *Data Condensation*

Kondensasi data diartikan sebagai proses pemilihan, penyederhanaan dan transformasi data mentah yang didapat dari lapangan. Kondensasi data berlangsung terus-menerus selama penelitian bahkan sebenarnya kondensasi data dapat dilakukan sebelum data terkumpul secara menyeluruh. Kondensasi dapat dilakukan dengan cara, data yang diperoleh dari lokasi penelitian dituangkan dalam uraian atau laporan secara lengkap dan terinci. Laporan lapangan disederhanakan, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari tema atau polanya, hal ini dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung dan pada tahap analisa data yang lain yaitu penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hal ini bertujuan untuk memperkuat data sebuah konsep yang berbeda dengan reduksi data yang terkesan melemahkan data dengan membuang data yang diperoleh dilapangan.

## 3. *Data Display*

Penyajian Data yaitu diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Penggunaan berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar

ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikiaskan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

#### 4. *Conclusion Drawing/Verification*

Penarikan Kesimpulan/verifikasi yaitu membuat kesimpulan sementara dari yang semula belum jelas menjadi lebih terperinci dengan cara diverifikasi dalam arti meninjau ulang catatan-catatan lapangan dengan maksud agar data-data yang diperoleh valid. Verifikasi data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus-menerus sepanjang penelitian berlangsung. Sejak awal memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti dikumpulkan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan yang bersifat tentatif. Dengan kata lain setiap kesimpulan senantiasa terus dilakukan verifikasi selama penelitian.